

ABSTRAK

PREVALENSI KARSINOMA NASOFARING DI RUMAH SAKIT IMMANUEL BANDUNG, TAHUN 2003-2004

Roni Halomoan, 2005

Pembimbing : Hana Ratnawati, dr., M Kes.

Di Indonesia, karsinoma nasofaring menduduki peringkat pertama keganasan pada daerah kepala dan leher dan menempati urutan ke empat dari seluruh keganasan setelah karsinoma serviks, payudara, dan kulit. Angka kejadian karsinoma nasofaring di Indonesia cukup tinggi disebabkan tingginya faktor risiko, misalnya kebiasaan makan ikan asin, makanan yang diawetkan dan paparan zat karsinogen.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui prevalensi karsinoma nasofaring di Rumah Sakit Immanuel periode tahun 2003-2004 dan distribusinya menurut golongan umur, jenis kelamin dan gambaran histopatologi.

Metode penelitian dilakukan secara survei deskriptif dengan pengambilan data secara retrospektif terhadap rekam medik.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa pada tahun 2003-2004, terdapat 22 kasus karsinoma nasofaring dengan rentang usia 18 – 70 tahun, terbanyak dijumpai pada golongan usia 30 – 39 tahun (27,3%), perbandingan laki-laki dan perempuan 4,5 : 1 dan gambaran histopatologi terbanyak karsinoma nasofaring tipe tidak berdiferensiasi yaitu sebanyak 77,3 %.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu karsinoma nasofaring dapat menyerang semua golongan umur, terbanyak pada usia 30 - 39 tahun, lebih banyak ditemukan pada laki-laki dan gambaran histopatologi terbanyak adalah karsinoma tidak berdiferensiasi.

Kata kunci : karsinoma nasofaring, prevalensi.

ABSTRACT

PREVALENCE OF NASOPHARYNGEAL CARCINOMA IN IMMANUEL HOSPITAL BANDUNG, YEAR 2003-2004

Roni Halomoan, 2005,

Tutor : Hana Ratnawati, dr., M Kes.

Nasopharyngeal carcinoma is the most common head and neck cancer in Indonesia, and at the 4th rate after cervical cancer, breast cancer and skin cancer. The high incidence among Indonesian people because of the high risk factors, such as salted fish consumption, food preservation and carcinogenic substances.

The objective of this study is to determine the prevalence of nasopharyngeal carcinoma in Immanuel Hospital, Bandung period January – December 2003-2004 and the distribution according to age, gender and histopathological examination.

The method used in this research is descriptive survey and the data was taken retrospectively from medical records.

The result of the study revealed that, in 2003-2004 there were 22 nasopharyngeal cases with the deviation between 18 – 70 years, the most cases found at ages 30 – 39 years (27,3 %), with 4,5 : 1 comparison between man and woman. The most histopathological type of nasopharyngeal carcinoma is undifferentiated carcinoma (77,3 %).

The conclusion of this research is that nasopharyngeal carcinoma often found in man, and the most cases at age 30 – 39 years old, the histopathological type is undifferentiated nasopharyngeal carcinoma.

Key word : nasopharyngeal carcinoma, prevalence.

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	2
1.3 Maksud dan Tujuan	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	2
1.5 Metodologi Penelitian	3
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Anatomi dan Histologi Nasofaring.....	4
2.1.1 Anatomi Nasofaring	4
2.1.2 Histologi Nasofaring	5
2.2 Karsinoma Nasofaring.....	6
2.2.1 Epidemiologi Karsinoma Nasofaring.....	6
2.2.2 Faktor Risiko Karsinoma Nasofaring	8
2.2.3 Patogenesis Karsinoma Nasofaring	10
2.2.4 Gambaran Histopatologi	11
2.2.5 Klasifikasi Tumor Menurut Sistem TNM	12
2.2.6 Gejala Karsinoma Nasofaring	14
2.2.7 Diagnosis Karsinoma Nasofaring.....	16

2.2.8	Penatalaksanaan Karsinoma Nasofaring	18
2.2.9	Prognosis	20
BAB III	METODE PENELITIAN.....	21
3.1.	Bahan Penelitian.....	21
3.2.	Metode Penelitian.....	21
3.3.	Analisis Data	21
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1.	Hasil.....	22
4.2.	Pembahasan	24
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
5.1.	Kesimpulan.....	26
5.2.	Saran	26
DAFTAR PUSTAKA		27
LAMPIRAN.....		29
RIWAYAT HIDUP		30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 ANATOMI NASOFARING.....	4
2.2 HISTOLOGI NASOFARING.....	5
2.3 PEMBESARAAN KELENJAR GETAH BENING.....	14
2.4 PERDARAHAN HIDUNG DAN KELUMPUHAN SARAF MATA.	15

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1 DISTRIBUSI MENURUT GOLONGAN USIA.....	22
4.2 DISTRIBUSI MENURUT JENIS KELAMIN.....	23
4.3 DISTRIBUSI MENURUT HISTOPATOLOGI.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN 1.....	29